

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS DJUANDA

Rista Hindyni¹, Siti Nurhaliza²

¹Universitas Djuanda, email ristahindyni0506@gmail.com

²Universitas Djuanda, email nurhalizast1909@gmail.com

ABSTRAK

Cara konsumsi masyarakat pada saat ini memiliki perubahan jika di bandingkan dengan zaman dulu dan memberikan dampak bagi masyarakat di berbagai aktivitas. Konsumsi yaitu suatu kegiatan yang memanfaatkan atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa secara bertahap atau langsung. Saat ini lingkungan menjadi salah satu faktor pendorong terbentuknya suatu perilaku konsumtif. Hal ini di dukung oleh gaya hidup yang tidak sesuai dengan pendapatan dan daya beli yang berlebihan pada sebagian besar mahasiswa, Hal ini tentunya bertentangan dengan prinsip ekonomi islam yaitu kesederhanaan dan tidak berlebihan.

Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi dampak lingkungan sosial pada perilaku konsumsi mahasiswa prodi perbankan syari'ah universitas djuanda. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kuantitatif yang secara acak diadopsi dari 30 siswa di anggaran 2022.

Kata Kunci: Lingkungan sosial, Gaya hidup, perilaku konsumtif.

PENDAHULUAN

Manusia yaitu makhluk sosial sebagai konsumen, tentunya mempunyai kebutuhan dan keinginan yang bervariasi mengikuti perubahan zaman yang di pengerahui berbagai hal dalam melakukan sesuatu.

Konsumsi berarti penggunaan produk yang diproduksi. Konsumsi adalah aktivitas yang secara bersamaan atau secara bertahap mengurangi atau mengkonsumsi nilai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. KBBI yang

Perilaku konsumen yaitu tingkah laku seseorang atau kelompok guna untuk memilih suatu barang untuk kepuasan tersendiri.

Kebutuhan yaitu salah satu faktor pendorong masyarakat untuk melakukan berbagai hal yang masyarakat butuhkan. Semakin banyaknya kebutuhan semakin pula sedikitnya keterbatasan kebutuhan.

Hal ini menyebabkan keinginan tidak dapat terpenuhi semua. Maka dari itu, di perlukannya pemahaman pada diri sendiri.

Saat ini, perilaku konsumsi telah mengalami pergeseran. Resiko yang jelas kita rasakan yaitu ketika banyak bermunculan di kota-kota dan menyediakan berbagai barang dan jasa. Dengan adanya pusat belanja ini memudahkan kita untuk membeli berbagai macam barang dan memiliki berbagai fasilitas. Perubahan ini mempengaruhi semua sektor masyarakat, salah satunya adalah siswa.

Keluarga merupakan lingkungan sosial yang utama untuk para mahasiswa membiasakan diri berinteraksi sesuai dengan peranan-peranan sosialnya.

Gaya hidup hedonis adalah cara seseorang menghabiskan waktu yang penting, misalnya, lebih banyak waktu di luar rumah. Tentu saja, itu dipengaruhi oleh dua faktor, eksternal dan internal.

Seorang mahasiswa kebutuhannya sesuai beberapa yang diajarkan mengenai ilmu ekonomi seperti, mikro, makro, dll.

Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menentukan apakah dampak lingkungan sosial terhadap tingkah laku konsumtif siswa, apakah pengaruh gaya hidup mempengaruhi tingkah laku konsumsi mahasiswa, dan apakah lingkungan sosial dan

gaya hidup menentukan dampaknya terhadap tindakan siswa konsumen dalam prodi perbankan syari'ah UNIDA.

Kajian Pustaka

Perilaku konsumen yaitu untuk mewujudkan dan memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Menurut Sumawan S.d., 2004, perilaku konsumen dimanifestasikan sebagai tindakan pencarian, pembelian, penggunaan, evaluasi, dan pengeluaran produk dan layanan yang diharapkan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial antara orang-orang, langsung misalnya, mendiskusikan bersama teman-teman, atau tidak langsung, yaitu melakukan pengamatan mengenai apa yang orang lakukan. Peter dan Olson, 2000:6)

Menurut Al Shabiyah (2019:108), gaya hidup adalah bagaimana orang berhubungan dengan produk apa yang mereka beli ketika mereka menjalani hidup mereka, bagaimana mereka menggunakannya, dan bagaimana mereka berpikir dan merasa setelah mereka menggunakan produk atau gaya hidup, dan reaksi nyata konsumen terhadap apa yang dibeli.

METODE PENELITIAN

Studi ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan masalah melalui pengumpulan data, kompilasi, dan analisis. Ini adalah hasil dari perhitungan, dan data kuantitatif yang dianalisis dan dijelaskan dijelaskan untuk mendapatkan kesimpulan. Sumber dan sampel data demografi dari penelitian ini adalah data dasar yang diperoleh dari siswa dari Prodi Perbankan Syari'ah, dan data awal dari referensi dari perpustakaan penelitian, artikel, jurnal, dan internet.

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi perbankan syari'ah UNIDA, angkatan 2022. Sampel ini menggunakan hingga 30 siswa dengan "sampling acak sederhana". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

membagikan kuisioner yang didistribusikan kepada siswa dari program studi perbankan syari'ah UNIDA .

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Uji Hipotesis yang digunakan adalah pengujian Persamaan Garis Regresi Linier Berganda uji t, uji F, dan KD (Adjusted R2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji linear ganda yaitu untuk mengetahui keeratan hubungan variabel independen dan dependen. Hasil dari analisis ini akan terlihat seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Hasil uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.204	.775		.263	.795
	LINGKUNGAN SOSIAL	.228	.107	.365	2.129	.043
	GAYA HIDUP	.146	.097	.258	1.502	.145

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF

- Lingkungan sosial (X1)
- Gaya hidup (X2)

Hipotesis 1: Perilaku konsumen memiliki dampak yang signifikan pada lingkungan sosial siswa Prodi Perbankan Syariah UNIDA.

Hasil dari perhitungan ini menggunakan penghitungan tes t (uji t) yang menunjukkan bahwa variabel (X1) memiliki faktor 2,28 dan 0,107 dari std.error dari 2.129 thitung. Kemungkinan (probability) dalam lingkungan sosial untuk perilaku konsumen siswa di tabel Sig adalah 0,043. Ini berarti bahwa hipotesisnya dapat diterima karena nilai kemungkinannya(probability) > 0,05. Dengan cara ini, kita dapat menyimpulkan bahwa signifikan 5% probabilitas X1 mempengaruhi perilaku konsumen mahasiswa.

Hipotesis 2: Perilaku konsumen memiliki pengaruh yang signifikan pada gaya hidup siswa Prodi Perbankan Syariah UNIDA.

Dalam perhitungan ini, kami menggunakan tes t (uji t) untuk menunjukkan bahwa variabel (X2) memiliki korelasi 0,146 dan memiliki std.error 0,097 dan nilai thitung 1,502. Anda dapat melihat bahwa nilai probabilitas gaya hidup Anda di kolom Sig adalah 0.145. Ini berarti bahwa hipotesis diterima karena nilai kemungkinannya (probability) > 0,05. Dengan cara ini, dapat menyimpulkan bahwa pada tingkat signifikansi 5%, variabel (X2) mempengaruhi variabel (Y) mahasiswa.

Tabel 1.2 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.554	2	2.277	4.198	.026 ^b
	Residual	14.646	27	.542		
	Total	19.200	29			

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF

b. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP, LINGKUNGAN SOSIAL

- Lingkungan sosial (X1)
- Gaya hidup (X2)
- Perilaku konsumtif (Y)

Hipotesis 3: Pengaruh yang signifikan pada lingkungan sosial dan gaya hidup pada perilaku konsumsi mahasiswa prodi perbankan syariah

Berdasarkan data di atas, P-value F adalah 0,026. Jika nilai signifikansi < 0,05, Anda dapat menyimpulkan bahwa hipotesis kompetitif (simultan) diperbolehkan. Artinya, Variabel X1 dan variabel X2 memiliki pengaruh yang signifikan pada perilaku konsumen.

Kriteria untuk menentukan apakah tes F digunakan dalam penelitian ini adalah nilai penting. Jika nilai signifikansi < 0,05 menentukan bahwa variabel X memiliki pengaruh signifikan pada variabel Y, dan jika nilai signifikan adalah > 0,05, maka variabel X memiliki efek non-penting pada variabel Y.

Menggunakan hasil yang terkandung dalam tabel Anova untuk mendapatkan nilai sig 0,026 dari kolom Sig berdasarkan tes F yang didukung oleh program SPSS 22. Nilai ini adalah 0,05. Nilai penting dari variabel adalah 0.026 > 0.05. Variabel X1 dan variabel X2 memiliki dampak yang signifikan pada perilaku pengeluaran siswa dalam program studi perbankan UNIDA.

Tabel 1.3 Hasil analisis koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.181	.736

a. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP, LINGKUNGAN SOSIAL

- *Lingkungan Sosial (X1)*
- *Gaya hidup/lifestyle(X2)*
- *Perilaku Konsumen (Y)*

Koefisien penentuan untuk R-squared yang disesuaikan di R-square adalah 0,181. Ukuran 18.1% dari variabel Y dipengaruhi oleh variabel X1 dan X2. 81.9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain, seperti pendapatan yang tidak ditangani dalam penelitian ini.

- **Lingkungan sosial mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa**

Dari temuan penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa lingkungan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkah laku(perilaku) konsumsi mahasiswa, hal ini disebabkan karena adanya faktor penguat dari hasil temuan penelitian ini, namun masih terdapat kelemahan.

Pertama, peneliti hadir selama proses pengumpulan data, sehingga tidak ada keraguan tentang jawaban para subjek yang di teliti.

Kedua, menggunakan skala dikotomis dengan dua pilihan dalam kuesioner. memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban setuju dan tidak setuju secara langsung.

Ketiga, ada kekhawatiran bahwa proses pengisian kuesioner yang disediakan oleh peneliti menciptakan persepsi responden sendiri, sehingga hasilnya mungkin terbatas pada persepsi mereka dan bukan pada situasi realnya.

Keempat, sampel terbatas yang terdiri dari satu angkatan, yaitu angkatan 2022, dengan total 30 siswa dari Prodi Perbankan Syari'ah.

- **Gaya Hidup mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa**

Data dari penelitian ini menunjukkan bahwa Lifestyle /gaya hidup mempunyai dampak signifikan pada perilaku konsumsi mahasiswa di program studi perbankan Syariah UNIDA. Gaya hidup adalah sekumpulan perilaku yang berarti bagi individu dan orang lain, termasuk hubungan sosial, konsumsi barang, hiburan, pakaian, waktu dan tempat. (Alfred Adler, 1929).

. Semakin boros lifestyle (gaya hidup) seseorang, maka perilaku konsumsi irasionalnya akan meningkat. Sebaliknya, jika gaya hidup mahasiswa yang boros dan hedonis menurun, maka tingkat perilaku konsumsi akan menurun, sehingga perilaku konsumsinya semakin rasional.

- **Lingkungan sosial dan Gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa**

Hitungan dari uji simultan (F) dengan SPSS 22 menunjukkan bahwa signifikansi pada tabel uji simultan (F) sig adalah 0,026. Jika nilai tersebut $> 0,05$, maka kesimpulannya adalah bahwa variabel X_1 dan X_2 memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Nilai KD (adjusted R^2) yang didapatkan pada penelitian ini sebesar 0,181, yang berarti bahwa kedua variabel independen, adanya hubungan atau pengaruh pada perilaku konsumtif siswa sekitar 18,1%. Pengaruh variabel lain selain penelitian ini masih sekitar 81,9%.

Temuan ini menunjukkan terdapat pengaruh antar lingkungan sosial dengan perilaku konsumsi secara lebih rasional ketika lingkungan tersebut memberikan contoh perilaku konsumsi yang moderat. Oleh karena itu, mahasiswa yang terpengaruh secara positif oleh lingkungannya bertindak lebih rasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan tes hipotetis, kesimpulannya adalah bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perilaku konsumsi siswa dan lingkungan sosial serta gaya hidup. Siswa dalam prodi perbankan syariah UNIDA melakukan pertimbangan

dan perhatian terhadap lingkungan sosial di sekitar mereka ketika melakukan perilaku konsumen, dan mereka dapat mendasarkan aktivitas konsumen mereka pada keyakinan mereka, pada keinginan untuk mendapatkan konsensus sosial.

Nilai KD (*adjusted R2*) adalah 0,181 yang berarti kedua variabel X memberikan pengaruh sebesar 18,1% terhadap perilaku konsumsi, sedangkan variabel lainnya memberikan pengaruh sebesar 81,9%.

Saran

Mahasiswa membuat anggaran berdasarkan kebutuhan dan pendapatan mereka, menyesuaikan dan memprioritaskan pengeluaran yang diperlukan dengan uang yang mereka miliki, dan membeli kebutuhan yang tidak diinginkan.

Mahasiswa mengurangi sebagian pengeluaran untuk hal-hal yang kurang penting seperti, nongkrong setelah kuliah, menghabiskan uang hanya untuk bersenang-senang dengan teman.

Mahasiswa juga harus menjalani gaya hidup sederhana dan menjauhi gaya hidup berlebihan karena mengharapakan ketenaran.

REFERENSI

Subagio, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol.3, No.3, November 2019.

<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>

Kanserina, D. "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undhiksa". Vol.5, No.3, 2015.

Nugraha, J.P. "Teori Perilaku Konsumen". (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management), 2021.

Hartiyani, S. "Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS". Vol.3, No.2, 2017.

Ofria,I."Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi".(S1 Thesis),Universitas Jambi.